



Analisis dan Perancangan Aplikasi Pendaftaran e-KTP Online Menggunakan Rational Unified Process

Nanda Agitya
Dimas K.
201810370311154

Latar Belakang

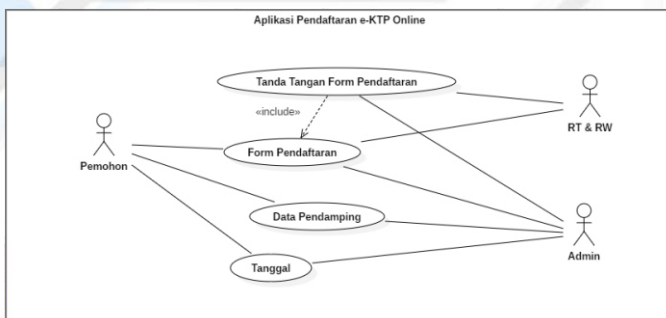
Pembuatan e-KTP pada saat ini, masih menggunakan cara manual. Pada akhirnya, pemohon meminta blangko pendaftaran, lalu diisi data-data oleh pemohon. Setelah itu, perlu tanda tangan dari Ketua RT dan RW. Proses selanjutnya, menuju Kelurahan dengan membawa blangko pendaftaran serta fotokopi kartu keluarga. Setelah itu, menuju Kantor Dispendukcapil (Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil) untuk melakukan foto dan perekaman sidik jari.

Tujuan

Pembuatan e-KTP dapat dilakukan dengan lebih cepat dan efisien.

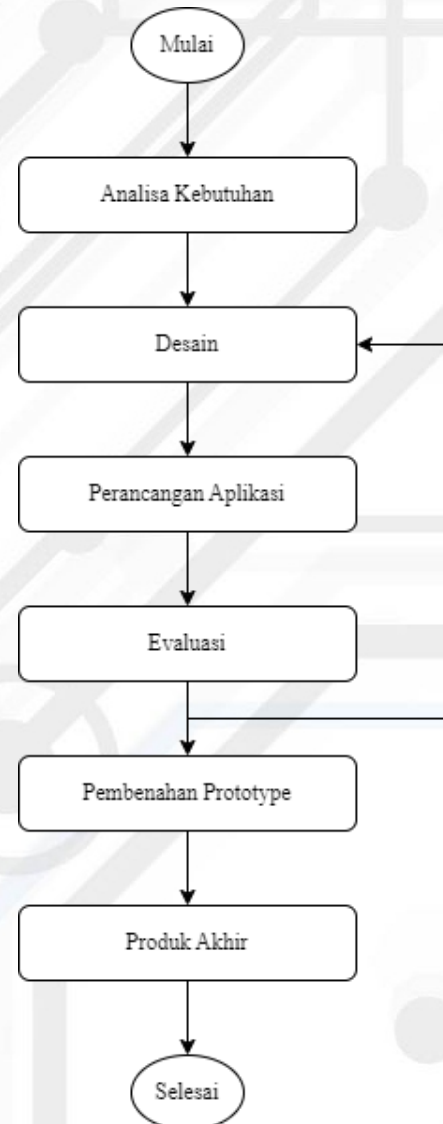
Hasil

Observasi dilakukan pada 11 Januari 2024. Selain itu, penulis mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan proses pembuatan e-KTP pada salah satu pegawai Dispendukcapil.



| Responden | Nilai X | Nilai Y | Skor SUS |
|-----------|---------|---------|----------|
| R1 | 20 | 17 | 92.5 |
| R2 | 10 | 10 | 50 |
| R3 | 15 | 15 | 75 |
| R4 | 14 | 11 | 62.5 |
| R5 | 20 | 20 | 100 |

Metode



Kesimpulan

Menurut pada hasil evaluasi yang ditunjukkan oleh pengujian *System Usability Testing*, hasil rancangan aplikasi pendaftaran e-KTP yang dibuat penulis mendapatkan rata-rata skor SUS 76, dengan interpretasi yang menunjukkan nilai Baik atau B. Dapat dikatakan prototipe aplikasi tersebut mendapatkan nilai yang cukup positif.